

**PENERAPAN KOMUNIKASI EFEKTIF
DALAM PEMBELAJARAN TEKNIK
MESIN: MENINGKATKAN PEMAHAMAN
DAN KETERAMPILAN SISWA DALAM
KONTEKS INDUSTRI OTOMASI**

**Muhammad Dwi Nurhalim¹, Luthfi Septiansyah²,
Aditiya Ekadwi Arbiyanto³, Fikry Muldani⁴,
Muhammad Anwar Fuadi⁵, Rinaldi Cahya Putra⁶**

Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: dwinurhalim4@upi.edu¹, luthfiseptiansyah@upi.edu², dwiadttya@upi.edu³,
fikrymuldani@upi.edu⁴, mhmdanwarfuad@upi.edu⁵, ccrynaldi2004@upi.edu⁶

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan komunikasi efektif dalam konteks pembelajaran teknik mesin untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam industri otomasi. Komunikasi efektif merupakan kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan berhasil dipahami oleh penerima. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menginvestigasi pemahaman siswa tentang komunikasi efektif, bagaimana cara penerapan komunikasi efektif, manfaat bagi siswa ketika guru menerapkan komunikasi efektif di kelas, dan teknik penyampaian yang efektif. Temuan penelitian menyoroti pentingnya komunikasi efektif dalam membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan keterampilan yang ditingkatkan dalam konteks industri otomasi. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah memberikan panduan bagi pendidik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran teknik mesin di era industri otomasi melalui praktik komunikasi yang efektif.

Kata Kunci — Komunikasi Efektif, Metode Komunikasi Dalam Pendidikan, Strategi Pembelajaran.

Abstract

This research explores the application of effective communication in the context of mechanical engineering learning to improve students' understanding and skills in the automation industry. Effective communication is the ability to convey information clearly and successfully understood by the recipient. Using a quantitative approach, this research investigates students' understanding of effective communication, how to implement effective communication, the benefits for students when teachers implement effective communication in the classroom, and effective delivery techniques. The research findings highlight the importance of effective communication in helping students gain a better understanding and enhanced skills in the context of the automation industry. The practical implication of this research is to provide guidance for educators to increase the effectiveness of mechanical engineering learning in the era of industrial automation through effective communication practice.

Keywords — *Communication, Communication Methods In Education, Learning Strategies.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran teknik mesin merupakan bagian integral dari pendidikan teknik yang bertujuan untuk perkembangan serupa dan keamanan siswa dalam konteks industri otomatisasi yang berkembang dengan cepat. Pada zaman globalisasi serta era revolusi industri 4.0, penerapan komunikasi efektif dalam teknik machine learning menjadi lebih penting untuk memastikan siswa dapat menguasai materi secara menyeluruh dan relevan dengan tuntutan dunia kerja. Dalam konteks ini, penggunaan metode Pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif antara guru dan murid, dan juga antara rekan sebaya, merupakan hal yang krusial.

Salah satu tanda buruknya komunikasi pada masa pembelajaran ataupun kegiatan praktikum entah itu di dalam kelas ataupun di bengkel (ruangan khusus untuk praktikum) adalah bagaimana caranya guru tersebut dalam menyampaikan materi yang ingin diberikan kepada siswa/siswi yang mereka ajar. Beberapa siswa/siswi terkadang mengeluh tentang bagaimana sikap ataupun gurunya yang sedang memberikan materinya dengan cara yang sulit di pahami, hal itu bisa terjadi karena pembawaan suasana kelas yang sangat sepi, dalam artian sang guru sibuk menerangkan pemaparan dengan papan tulisnya dan muridnya sibuk menulis apa yang guru tersebut tulis tanpa adanya tanya jawab antara para murid dengan gurunya, sehingga para murid tidak memahami sepenuhnya apa yang sedang gurunya terangkan di depan. Sementara itu tingkat kepuasan dalam pemahaman materi yang di berikan oleh sang guru terdapat cara pembuatan suasana yang efektif, yaitu dengan membuat suasana kelas menjadi sangat menyenangkan sehingga rasa keinginan siswa/siswi untuk mendengarkan materi yang di berikan oleh gurunya dapat di terima dengan baik.

Pada dasarnya, penerapan komunikasi efektif dalam mesin pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi teknik, tetapi juga untuk mendorong pemahaman yang mendalam dan pengembangan keterampilan praktis. Oleh karena itu, penelitian observasi tentang penerapan komunikasi efektif dalam mesin teknik pembelajaran menjadi relevan untuk dieksplorasi guna mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi dalam konteks teknik pendidikan.

Dalam era industri yang terus berkembang, penting bagi para guru untuk memperhatikan bagaimana teknologi dan keterampilan dalam bidang teknik mesin dapat diterapkan dengan efektif dalam konteks pembelajaran. Salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah komunikasi efektif antara pengajar dan siswa. Komunikasi yang efektif tidak hanya memfasilitasi transfer pengetahuan, tetapi juga membangun pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, khususnya dalam bidang otomasi. Tujuan observasi Ini digunakan untuk memahami bagaimana caranya guru menerapkan pendekatan komunikasi yang efektif dalam konteks tersebut menyampaikan materi, memfasilitasi diskusi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Selain itu, observasi juga akan memperhatikan interaksi antara siswa dalam kelompok atau antar kelompok, serta bagaimana mereka menerapkan konsep yang dipelajari dalam konteks industri otomasi. Dengan memahami pentingnya komunikasi efektif dalam konteks pembelajaran teknik mesin, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan yang berharga bagi para pembimbing, perancang kurikulum, serta praktisi industri untuk meningkatkan mutu pendidikan serta kesiapan murid dalam menghadapi tantangan industri otomasi yang semakin kompleks.

Melalui pendekatan observasional ini, diharapkan dapat menemukan pola-pola dan praktik terbaik dalam penerapan komunikasi efektif dalam pembelajaran teknik mesin. Temuan dari Diharapkan penelitian ini dapat memberikan perspektif berharga bagi praktisi pendidikan. teknik, guru, dan pengembang kurikulum untuk meningkatkan mutu proses

pembelajaran mesin teknik dan menyiapkan murid dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompleks dan menuntut.

2. METODE PENELITIAN

Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman dampak penerapan komunikasi efektif dalam pembelajaran teknik mesin, untuk memahami pengetahuan dan keterampilan siswa dalam konteks industri otomasi. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. yang melibatkan Pengamatan langsung terhadap interaksi guru-murid, serta penggunaan kuisisioner untuk mengumpulkan data dari siswa. Menurut Creswell (2015), dalam penelitian kualitatif teknik wawancara sama populernya dengan observasi. Wawancara yaitu peristiwa peneliti bertanya kepada partisipan dengan pertanyaan terbuka sambil mencatat pernyataan informan. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana komunikasi efektif dalam konteks pembelajaran teknik mesin, sementara kuisisioner untuk mengukur persepsi dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Pada tahap awal penelitian, peneliti akan mengamati proses pembelajaran Para siswa/siswi di kelas yang telah menerapkan komunikasi efektif sebagai strategi pembelajaran. Hal ini meliputi pengamatan terhadap interaksi antara guru dan siswa, gaya penyampaian materi, serta respon siswa terhadap metode pembelajaran tersebut. Observasi ini akan memberikan wawasan tentang efektivitas penerapan komunikasi dalam memfasilitasi pemahaman dan keterampilan siswa. Selanjutnya, penelitian akan melibatkan pengumpulan data melalui kuisisioner yang didistribusikan kepada siswa yang terlibat dalam pembelajaran teknik mesin. Kuisisioner akan dirancang untuk mengevaluasi persepsi siswa terhadap kualitas komunikasi antara guru dan siswa, sejauh mana mereka merasa terbantu dalam memahami materi, serta seberapa baik mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks industri otomasi.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara penerapan komunikasi efektif dalam pembelajaran teknik mesin dengan pemahaman dan keterampilan siswa dalam konteks industri otomasi. Analisis data hal ini akan memberikan wawasan yang lebih terperinci tentang sejauh mana komunikasi efektif dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam situasi nyata di industri otomasi.

Harapannya, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada memperkuat bukti empiris tentang pentingnya penerapan komunikasi efektif dalam konteks pembelajaran teknik mesin. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dalam industri otomasi, serta memberikan masukan bagi praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teknik mesin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis isi terhadap seluruh responder, diperoleh beberapa temuan yang meliputi jumlah respon siswa.

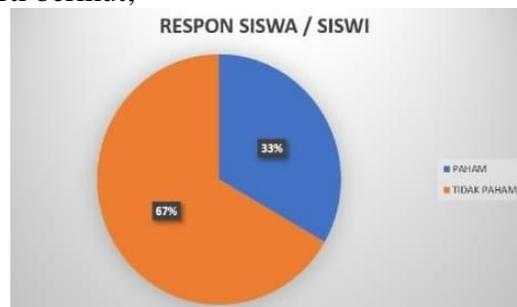
1. Pengertian Komunikasi Efektif

Menurut Hovland, Jains dan Kelley, mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu interaksi di mana seorang individu (komunikator) mentransfer stimulus, seperti kata-kata, dengan maksud memengaruhi perilaku, pemikiran, atau emosi orang lain (khalayak). Ini melibatkan pengkodean pesan oleh pengirim, transmisi pesan melalui medium komunikasi, dan dekoding pesan oleh penerima. Komunikasi adalah fondasi dari interaksi manusia, memungkinkan kolaborasi, pemahaman, dan pembangunan hubungan baik dalam konteks personal, sosial, dan profesional.

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dapat menyebabkan perubahan sikap pada penerima pesan selama interaksi komunikasi. Hal ini melibatkan penggunaan bahasa yang sesuai, penggunaan keterampilan mendengarkan yang aktif, serta pemahaman yang mendalam tentang audiens yang dituju. Dengan komunikasi efektif, tujuan komunikasi dapat tercapai dengan baik, meminimalkan risiko kesalahpahaman dan meningkatkan keterlibatan antara pihak-pihak yang terlibat. Selain itu, komunikasi efektif juga memperhatikan konteks dan budaya, sehingga pesan dapat diterima dengan baik tanpa menimbulkan konflik atau kebingungan. Dengan demikian, komunikasi efektif merupakan kunci penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan produktif baik dalam lingkungan pribadi maupun profesional.

2. Jumlah Responder dan respon

Pada pembahasan mengenai jumlah responder dan respon, penting untuk memperhatikan kualitas dan keberagaman tanggapan yang diterima. Melalui pengumpulan data dari berbagai sumber dan metode, analisis terhadap jumlah responder dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang persepsi dan tanggapan terhadap suatu topik atau peristiwa. Selain itu, mempertimbangkan respon individu dari masing-masing responder dapat mengungkapkan pola-pola tertentu, seperti tren atau perbedaan pandangan, yang dapat menjadi landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam konteks yang relevan. Dengan demikian, pengamatan terhadap jumlah responder dan respon yang didapat melalui gform yang kami berikan pada siswa/siswi mendapatkan pandangan berbeda seperti berikut;



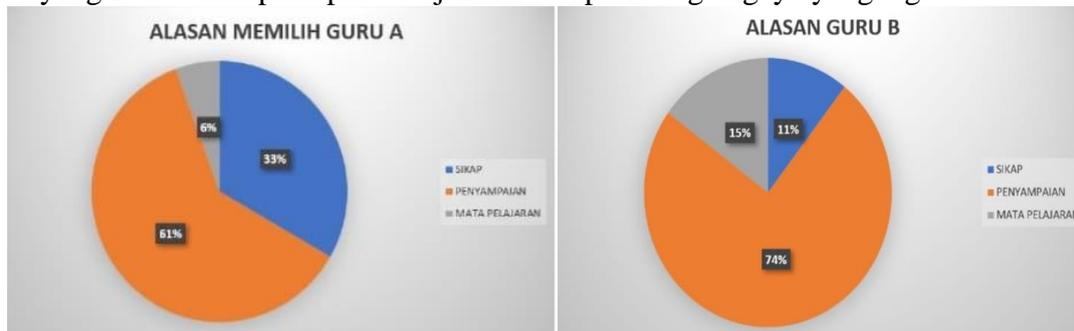
Gambar 1. Respon Siswa/Siswi

Dari 2 kelas yang kami observasi dan diberi quisioner ternyata masih banyak siswa maupun siswi yang belum paham mengenai komunikasi efektif. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 33% dari siswa/siswi menyatakan bahwa mereka sudah memahami konsep komunikasi efektif, sementara 67% siswanya mengatakan bahwa mereka belum sepenuhnya paham atau kurang paham terkait hal tersebut. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa masih ada sebagian besar siswa/siswi yang memerlukan lebih banyak bantuan atau penjelasan terkait dengan konsep komunikasi efektif. Hal ini menunjukkan pentingnya perluasan pemahaman dan pendekatan yang lebih mendalam dalam pembelajaran komunikasi efektif bagi siswa/siswi.



Gambar 2 Opsi Guru

Dalam penelitian ini, hasil voting menunjukkan bahwa Guru A mendapatkan suara mayoritas sebesar 65%, sedangkan Guru B hanya mendapatkan 35%. Hal ini mungkin disebabkan oleh preferensi murid terhadap pendekatan pengajaran yang berbeda antara kedua guru. Guru A dikenal dengan gaya mengajar yang tegas dan memarahi murid, namun hal ini juga membuat suasana kelas menjadi sepi dan memberikan fokus yang lebih besar pada materi pembelajaran. Di sisi lain, Guru B memiliki pendekatan yang langsung ke inti pembelajaran tanpa interaksi, namun hal ini bisa membuat murid kesulitan memahami materi baru dan tugas yang diberikan. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Guru A lebih disukai oleh murid karena memberikan fokus yang lebih besar pada pembelajaran meskipun dengan gaya yang tegas.



Gambar 3 Alasan Murid Memilih Guru

Dari hasil penelitian, mayoritas siswa memilih Guru A dengan presentase 61% karena penyampaiannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengapresiasi cara Guru A menyampaikan materi pembelajaran, meskipun gaya mengajarnya tegas dan memarahi. Sikap yang tegas mungkin mencerminkan dedikasi dan ketegasan dalam mengajar, yang dianggap sebagian besar siswa sebagai cara yang efektif untuk memahami materi. Selain itu, sebanyak 33% siswa memilih Guru A karena mata pelajarannya. Ini menunjukkan bahwa mereka menemukan materi yang diajarkan oleh Guru A lebih menarik atau lebih mudah dipahami dibandingkan dengan guru lainnya. Hanya sebagian kecil, yaitu 6%, yang memilih Guru A karena sikapnya. Ini menunjukkan bahwa meskipun sikapnya mungkin tegas, hal itu tidak menjadi faktor utama dalam pemilihan guru bagi sebagian besar siswa. Bagi mereka, yang lebih penting adalah kualitas penyampaian materi pembelajaran.

Sedangkan dalam penelitian ini, sebagian siswa memilih Guru B dengan persentase yang signifikan. Alasan-alasan di balik preferensi mereka adalah 11% Memilih Guru B karena Sikap, Sebagian siswa mungkin merasa lebih nyaman dengan sikap atau pendekatan Guru B dalam berinteraksi dengan mereka. Mungkin Guru B menunjukkan lebih banyak kesabaran atau kehangatan dalam kelas, yang membuat siswa merasa lebih terbuka dan mendukung. 15% Memilih Guru B karena Mata Pelajaran, Beberapa siswa mungkin memiliki minat atau kecakapan alami dalam mata pelajaran yang diajarkan oleh Guru B. Ini bisa membuat mereka lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. 74% Memilih Guru B karena Penyampaian, Mayoritas siswa memilih Guru B karena gaya penyampaian atau pendekatannya dalam mengajar. Meskipun tanpa interaksi langsung, mungkin Guru B memiliki cara yang jelas dan mudah dipahami dalam menjelaskan materi, sehingga siswa merasa lebih terbantu dalam memahami pelajaran. Dari hasil ini, dapat dilihat bahwa penyampaian materi oleh Guru B menjadi faktor penentu yang paling dominan dalam pilihan siswa, diikuti oleh ketertarikan terhadap mata pelajaran yang diajarkan dan sikapnya dalam berinteraksi dengan siswa.

3. Strategi Penerapan Komunikasi Efektif

Menurut Arifin (1994), Untuk memastikan pesan disampaikan dengan efektif, komunikator perlu mengidentifikasi strategi komunikasi yang diperlukan, yang meliputi langkah-langkah berikut:

a. Mengenal khalayak

Langkah pertama dalam strategi komunikasi adalah memahami siapa yang akan menerima pesan. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang karakteristik, kebutuhan, kepentingan, dan preferensi audiens. Dengan memahami khalayak secara baik, komunikator dapat menyesuaikan pesan agar relevan dan menarik bagi mereka.

b. Menentukan tujuan

Komunikator perlu menetapkan tujuan yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dengan komunikasi tersebut. Tujuan dapat berupa menyampaikan informasi, mempengaruhi sikap atau perilaku, atau membangun hubungan, bergantung pada konteks dan kebutuhan komunikasi.

c. Menyusun pesan

Setelah mengetahui audiens dan tujuan komunikasi, langkah selanjutnya adalah menyusun pesan yang sesuai. Pesan harus disusun dengan jelas, padat, dan mudah dipahami oleh audiens. Ini melibatkan pemilihan kata-kata, struktur pesan, dan penyajian informasi yang efektif.

d. Menetapkan metode dan memilih media yang digunakan

Terakhir, komunikator perlu memilih metode dan media komunikasi yang sesuai untuk menyampaikan pesan kepada audiens. Ini melibatkan pertimbangan tentang apakah pesan akan disampaikan secara lisan, tertulis, atau melalui media visual, serta memilih platform atau saluran komunikasi yang tepat untuk mencapai audiens target dengan efektif.

Jadi Kesimpulan strategi menurut Arifin (1994), untuk memastikan pesan disampaikan dengan efektif, komunikator perlu mengidentifikasi strategi komunikasi yang meliputi langkah-langkah seperti mengenal khalayak, menentukan tujuan, menyusun pesan dengan baik, dan menetapkan metode serta memilih media yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada audiens target. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, komunikasi dapat menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Manfaat jika guru menerapkan komunikasi efektif

Penerapan komunikasi efektif oleh guru memiliki berbagai manfaat yang signifikan dalam konteks pembelajaran. Pertama, komunikasi yang jelas dan terstruktur memungkinkan guru untuk menyampaikan informasi dengan lebih efisien kepada siswa, sehingga memudahkan pemahaman materi dan meminimalkan kesalahpahaman. Guru yang mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan terbuka juga dapat menciptakan iklim belajar yang positif, di mana siswa merasa didukung dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, komunikasi efektif juga memungkinkan guru untuk lebih memahami kebutuhan dan karakteristik individu siswa. Dengan mendengarkan secara aktif dan responsif terhadap pertanyaan, masukan, dan kebutuhan siswa, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka untuk memenuhi berbagai gaya belajar dan tingkat pemahaman siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat hubungan antara guru dan siswa, serta meningkatkan hasil akademik dan non-akademik siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan komunikasi efektif oleh guru bukan hanya memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, tetapi juga berdampak positif pada pengembangan siswa secara menyeluruh.

Komunikasi efektif antara guru dan murid merupakan elemen penting dalam proses pendidikan. Dalam konteks ini, guru memainkan peran sentral dalam menyampaikan informasi, memotivasi, dan mengarahkan pembelajaran. Menerapkan komunikasi efektif akan membawa berbagai manfaat positif dalam lingkungan belajar. Manfaat komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, antara lain :

- a. Memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan guru dan melaksanakannya
Ini berarti guru membantu siswa untuk memahami pelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa dan memberikan bantuan jika diperlukan agar siswa dapat melaksanakan tugas atau aktivitas yang berkaitan dengan materi tersebut.
- b. Memberikan kontribusi untuk keberhasilan belajar siswa
Guru aktif dalam membantu siswa mencapai keberhasilan belajar mereka dengan memberikan bimbingan, dukungan, dan umpan balik yang dibutuhkan siswa untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka.
- c. menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif
Guru menciptakan atmosfer yang mendukung dan mendorong interaksi antara siswa dan guru serta antara sesama siswa. Hal ini mencakup penggunaan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Dapat meningkatkan motivasi serta minat belajarsiswa
Guru menciptakan situasi yang memotivasi siswa untuk belajar dengan menunjukkan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka, memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, dan memberikan pengakuan atas prestasi mereka.

KESIMPULAN

Penerapan komunikasi efektif telah terbukti menjadi kunci untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran teknik mesin. Melalui pendekatan yang tepat dalam komunikasi, guru dapat memfasilitasi transfer pengetahuan yang efisien, memperjelas konsep-konsep yang kompleks, dan menginspirasi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang terfokus dan terarah dapat menunjang siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi dunia nyata.

Selain itu, integrasi komunikasi efektif dalam pembelajaran teknik mesin tidak hanya menguntungkan siswa secara individual, tetapi juga memberikan dampak positif pada industri otomasi secara keseluruhan. Siswa yang terlatih dalam komunikasi yang efektif cenderung menjadi profesional yang lebih berdaya, mampu bekerja sama dalam tim, dan dapat mengatasi tantangan yang kompleks dalam lingkungan kerja yang serbaguna. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan keterampilan komunikasi bagi siswa teknik mesin dapat dianggap sebagai langkah strategis untuk mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan adaptif dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Namun demikian, tantangan dalam mengimplementasikan komunikasi efektif dalam pembelajaran teknik mesin tetap ada, terutama dalam hal mempersiapkan guru dengan keterampilan komunikasi yang memadai serta menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung interaksi dan kolaborasi siswa. Maka, dibutuhkan usaha yang berkesinambungan untuk mengembangkan kurikulum itu memperkuat aspek komunikasi dalam pembelajaran teknik mesin, serta menyediakan pelatihan yang tepat bagi para pendidik. Dengan demikian, penerapan komunikasi efektif dapat menjadi bagian integral dari pendekatan pembelajaran yang holistik dan berorientasi pada hasil,

mempersiapkan siswa untuk menjadi pemimpin masa depan dalam industri otomasi yang dinamis dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Retrieved June , 7, 2017.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 29-37.
- Suprpto, H. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-9.
- Giantika, G. G. (2020). Strategi komunikasi guru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan di masa pandemi covid-19. *Jurnal Komunikasi*, 11(30), 143-150.
- Miftah, M. (2008). Strategi komunikasi efektif dalam pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 084-094.
- Iswari, F. (2022). Strategi Komunikasi Efektif Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMPN 64. *Gandiwa Jurnal Komunikasi*, 2(1), 12-19.
- Alkhaira, S., Khairunisa, G. A., Buzarmi, B., & Hendrizal, H. (2024). Penciptaan Suasana Pendidikan Holistik, Komprehensif, Religius dan Rahmatan Lilalamin di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8992-8997.
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2020). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50-54.
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 336-342.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal ilmiah mandala education*, 6(1).